

**HUBUNGAN KECENDERUNGAN KEPERIBADIAN DENGAN
PERILAKU ASERTIF PADA MAHASISWA BIMBINGAN
KONSELING ANGKATAN 2019
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh

Messy Pernanda

NIM 06071281621067

Program Studi Bimbingan Konseling

Jurusan Ilmu Pendidikan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

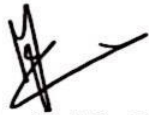
**HUBUNGAN KECENDERUNGAN KEPERIBADIAN DENGAN
PERILAKU ASERTIF PADA MAHASISWA BIMBINGAN
KONSELING ANGKATAN 2019 UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh
Messy Pernanda
NIM 06071281621067
Program Studi Bimbingan Konseling
Jurusan Ilmu Pendidikan

Mengesahkan :

Pembimbing 1



Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons
NIP. 196203231988031005

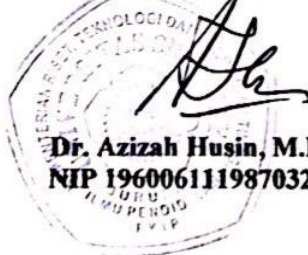
Pembimbing 2



Dra. Harlina, M.Sc
NIP 195904251987032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan,



Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP 196006111987032001

Koordinator Prodi BK



Dra. Harlina, M.Sc
NIP 195904251987032001

**HUBUNGAN KECENDERUNGAN KEPERIBADIAN DENGAN
PERILAKU ASERTIF PADA MAHASISWA BIMBINGAN
KONSELING ANGKATAN 2019 UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

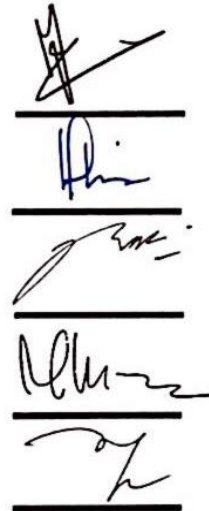
Oleh
Messy Pernanda
NIM 06071281621067

Telah diujikan dan lulus pada :

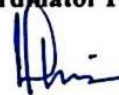
Hari : Senin
Tanggal : 23 Maret 2020

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons
2. Sekretaris : Dra. Harlina, M.Sc
3. Anggota : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
4. Anggota : Dr. Yosef. M A
5. Anggota : Drs. Imron A Hakim, M S



Indralaya, April 2020
Mengetahui,
Koordinator Prodi BK



Dra. Harlina, M.Sc
NIP 195904251987032001

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Messy Pernanda

Nim : 06071281621067

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “ Hubungan Kecenderungan Kepribadian Dengan Perilaku Asertif Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Angkatan 2019 Universitas Sriwijaya “ ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Maret 2020

Yang membuat pernyataan,



Messy Pernanda

06071281621067

PRAKATA

Skripsi dengan judul “ Hubungan Kecenderungan Kepribadian Dengan Perilaku Asertif Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Angkatan 2019 Universitas Sriwijaya “ disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam menyelesaikan skripsi ini telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons dan ibu Dra, Harlina, M.Sc sebagai pembimbing, atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada Prof. Sofendi, M.A., PhD., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Ibu Dra. Harlina, M.Sc, Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons, Dr. Yosef, M.A, dan Drs. Imron A Hakim. M.S anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Terimakasih juga ditujukan untuk seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan selama masa perkuliahan. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pemerintah Republik Indonesia melalui Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi atas Beasiswa Bidikmisi yang telah diberikan kepada penulis selama mengenyam pendidikan di Universitas Sriwijaya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan pembelajaran dibidang studi Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni.

Indralaya, Maret 2020
Penulis,

Messy Pernanda

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Semesta Alam yang menciptakan langit dan bumi, serta memegang kendali baik hidup dan mati, atas segala karunia nikmat iman dan islam serta sehat sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Allahumma sholli'ala Muhammad, untuk kekasih Allah, manusia yang kita idolakan serta kita harapkan syafa'at beliau hingga kelak ketika tak ada syafaat yang mampu membantu kita dihari perhitungan selain engkau ya Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- ❖ Agama peneliti, yakni Islam yang rahmatan lil'alamin hingga akhir zaman
- ❖ Ayah dan Ibu, orang tua yang luar biasa sehingga mampu menghantarkan anaknya sampai dengan ke-posisi sekarang. Terimakasih atas kerja keras serta doa yang tak henti kalian utarakan kepada Allah hingga Allah beri kesempatan Messy untuk mengenyam pendidikan hingga saat ini. Semoga Allah kumpulkan kita di Jannah-NYA kelak. Aamiin
- ❖ Almarhum Ayah tercinta, terimakasih telah menjadi bagian terkuatku selama ini, Messy pastikan semangat itu melekat hingga kini. Semoga Allah kumpulkan Ayah bersama orang-orang beriman dan semoga Allah berikan kesempatan untuk kita bertemu disurgaNYA kelak
- ❖ Kedua adikku, M. Andika Afrianda dan Deva Agustrianda, terimakasih sudah menjadi penyemangatku hingga secara tidak langsung menuntutku untuk menjadi sulung yang berhasil dan terus berusaha memberikan yang terbaik. Semoga Allah jadikan kalian berdua anak yang soleh dan solehah. Aamiin
- ❖ Mang Aan, terimakasih sudah menjadi sosok kakak yang berhasil memotivasiku dari dulu hingga kini tetap menjadi idola dengan semua cerita hidup yang mampu memotivasiku bahwa setiap orang berhak menjadi sukses dan berhasil. Semoga sehat selalu
- ❖ Dosen pembimbing terbaik, Bapak Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons serta Ibu Dra. Harlina, M.Sc, terimakasih atas bimbingan, nasihat, motivasi serta

revisinya hingga Messy mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Semoga Allah balas kebaikan kalian dengan hadiah syurga-NYA kelak. Aamiin

- ❖ Seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya, terimakasih atas semua ilmu pengetahuan serta bimbingan kehidupan yang membuat Messy menjadi lebih dewasa, semoga pahala dan syurga Allah balaskan untuk kalian. Aamiin
- ❖ Sahabat perjuanganku yang sama-sama mengejar predikat didunia pendidikan, Reni Anggraini (Keteng), terimakasih sudah menjadi sahabat, adik, kakak, serta ATM berjalanku yang setia menemani dan mendengar keluh kesahku selama puluhan tahun ini, semoga Allah jaga persaudaraan ini hingga syurga. Aamiin
- ❖ Sahabat perjuangan sekaligus twinku Nauratul Anaqa (Atul), thanks alot untuk semua kebaikanmu, cerita kampusku lengkap sudah karena menemukan sosok sahabat sepertimu. Semoga Allah kumpulkan kita di syurga-NYA kelak. Aamiin
- ❖ Travel Bandaraku (Atul,Icha,Ana,Isma,Bella,May,Intan,Elvi) kalian adalah tempat moodku, terimakasih sudah mau berteman dan menjadi kawan terbaik yang menghiasi kehidupan kampusku, persahabatan penuh tragedi hingga kini tetap kalian yang tak terganti. Iloveyou guys 😊
- ❖ Member Khadijah (Mbak Fifi, Mbak Wen,Mbak Bubu, Mbak Son), Messy sayang kalian karena Allah. Terimakasih nasihat serta telah menjadi sosok panutan yang begitu berkesan yang membimbing Messy menjadi muslimah yang jauh lebih baik dari sebelumnya, Syukron ya guys. Semoga Allah hadirkan sosok seperti kalian kemudian hari untuk menemani Messy kapanpun 😊
- ❖ Home Aisyah (Icha, Mia, Riska) Allah maha baik telah mempertemukan Messy dengan kalian, penyemangat ibadah, teman diskusi, teman yang selalu ada ketika Messy susah , selalu sedia membuka tangan dan diri untuk membantu kesusahan Messy. Terimakasih terkhusus untuk Mia Lusinta Sari, telah menjadi salah satu sahabat terbaik yang tak bisa terdeskripsikan. Semoga Allah mengumpulkan kita disyurga atas rasa cinta kita karena Allah 😊

- ❖ Mbak Yolanda Resa, S.Pd., thankyou somuch untuk semua kasih sayang yang mbak kasih buat Messy, terimakasih sudah menjadi sosok ibu buat Messy dan selalu siap sedia memanjakan Messy 😊
- ❖ Sahabat Syurgaku (Rosi,Icha,Ulik,Nena,Nesa,Upiin) syukron atas semua pengalaman dan kebaikan kalian, semoga Allah membalaskan syurga 😊
- ❖ Adik terbaik (Tisya dan Uciek Fisika 18) Terimakasih sudah menjadi kawan main, kawan jajan, kawan beli es krim, kawan PP Palembang-Layo pakek motor dong, terimakasih sudah membuka pintu kost dan sudah seperti rumah bagi ayuk. Kehadiran adek tepat pada waktunya meski perkenalan kita singkat semoga Allah senantiasa menjaga adek dalam kebaikan. Aamiin 😊
- ❖ Keluarga besar BK 2016, Thankyou atas kebersamaan 3 tahun 6 bulannya dengan semua story masa kuliah yang takkan terlupakan, terimakasih sudah menjadi bagian dari proses pendewasaan. Semoga sukses dan Allah pertemukan kita dalam keadaan baik
- ❖ Keluarga besar BEM KM FKIP UNSRI dan DPM KM FKIP UNSRI, terimakasih banyak sudah menghiasi proses pencarian jati diri Messy.
- ❖ Terakhir untuk semua pihak yang pernah hadir dalam story kehidupan dimasa perkuliahan Messy, semoga kalian selalu dalam keadaan baik.

MOTTO HIDUP

“Setiap perjalanan adalah proses perbaikan”

Maka teruslah berjalan untuk menemukan sebuah kebaikan

“alayshallahubiahkamil hakimin”

Bukankah Allah Hakim Yang Paling ADIL ?

(Messy Pernanda)

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI | iii |
| PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT | iv |
| PRAKATA | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| ABSTRAK | xv |
| ABSTRACT | xvi |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|------------------------------------|---|
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Manfaat Hasil Penelitian | 6 |
| 1.4.1 Manfaat Praktis | 6 |
| 1.4.2 Manfaat Teoritis | 6 |

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

| | |
|---|----|
| 2.1 Tipe Kepribadian | 7 |
| 2.1.1 Pengertian Kepribadian | 7 |
| 2.1.2 Unsur-unsur kepribadian | 8 |
| 2.1.3 Tipologi Kepribadian Carl G. JungJung | 8 |
| 2.1.4 Sikap Introversi dan Ekstraversi | 11 |

| | |
|---|-----------|
| 2.1.5 Tes Kepribadian atau Personality | 12 |
| 2.1.6 Kepribadian Introvert | 15 |
| 2.1.7 Kepribadian Ekstrovert | 16 |
| 2.2 Perilaku Asertif | 17 |
| 2.2.1 Pengertian Asertif | 17 |
| 2.2.2 Aspek-aspek Perilaku Asertif | 18 |
| 2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Asertif | 19 |
| 2.2.4 Ciri-ciri Orang Asertif | 20 |
| 2.2.5 Alasan orang bertingkah aku tidak asertif | 21 |
| 2.2.6 Manfaat Perilaku Asertif | 22 |
| 2.3 Hubungan Tipe Kepribadian Dengan Perilaku Asertif | 23 |
| 2.4 Hipotesis | 25 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 26 |
| 3.1 Desain Penelitian | 26 |
| 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian | 26 |
| 3.3 Variabel Penelitian | 26 |
| 3.4 Populasi dan Sampel | 26 |
| 3.4.1 Sampel | 27 |
| 3.5 Definisi Operasional | 27 |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen | 28 |
| 3.7 Uji Instrumen | 33 |
| 3.8 Teknik Analisis Data | 38 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 40 |
| 4.1 Paparan Data Hasil Penelitian | 40 |
| 4.1.1 Tipe Kepribadian Ekstrovert-Introvert | 40 |
| 4.1.2 Perilaku Asertif | 40 |
| 4.2 Hasil Uji Hipotesis | 43 |

| | | |
|---------------------------------------|--|-----------|
| 4.3 | Besarnya Kontribusi Variabel X ke- Variabel Y | 44 |
| 4.4 | Pembahasan | 44 |
| 4.4.1 | Tipe Kepribadian Ekstrovert-Introvert Mahasiswa Bimbingan Konseling Angkatan 2019 Universitas Sriwijaya | 48 |
| 4.4.2 | Perilaku Asertif Mahasiswa Bimbingan Konseling Angkatan 2019 Universitas Sriwijaya | 49 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | | 51 |
| 5.1 | Simpulan | 51 |
| 5.2 | Saran | 52 |
| DAFTAR RUJUKAN | | 54 |
| LAMPIRAN | | 56 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|--|----|
| Tabel 1 | Indikator Tipe Kepribadin Ekstrovert Dan Introvert | 12 |
| Tabel 2 | Teknik Skoring Tipe Kepribadian Carl G. Jung | 14 |
| Tabel 3 | Populasi | 27 |
| Tabel 4 | Penentuan Skor Setiap Alternatif Jawaban Perilaku Aserif | 29 |
| Tabel 5 | Kisi-kisi Instrumen Penelitian | 30 |
| Tabel 6 | Uji Validitas Perilaku Asertif | 35 |
| Tabel 7 | Interpretasi nilai r (Teori Gullford) | 37 |
| Tabel 8 | Reliabilitas Perilaku Asertif dan Tipe Kepribadian | 37 |
| Tabel 9 | Hasil Analisis Tipe Kepribadian | 40 |
| Tabel 10 | Output Mean dan Standar Deviasi Perilaku Asertif | 41 |
| Tabel 11 | Kategori Perilaku Asertif | 41 |
| Tabel 12 | Hasil Persentase Variabel Perilaku Asertif kelas Indralaya | 41 |
| Tabel 13 | Hasil Persentase Variabel Perilaku Asertif kelas Palembang | 42 |
| Tabel 14 | Hasil Persentase Variabel Perilaku Asertif keseluruhan | 42 |
| Tabel 15 | Rangkuman Korelasi Product Moment | 43 |
| Tabel 16 | Perincian Hasil Korelasi | 43 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|---|-----|
| Lampiran 1 | Usul Judul Skripsi | 57 |
| Lampiran 2 | Persetujuan Seminar Proposal | 58 |
| Lampiran 3 | Halaman Pengesahan Setelah Seminar Proposal | 59 |
| Lampiran 4 | Surat Izin Penelitian dari Dekanat | 60 |
| Lampiran 5 | Surat Keputusan Pembimbing | 61 |
| Lampiran 6 | Surat Pengantar Penunjukan Dosen Validasi | 63 |
| Lampiran 7 | Surat Pengantar Penunjukan Dosen Validasi | 64 |
| Lampiran 8 | Lembar Skala Yang di Validasi Dosen | 65 |
| Lampiran 9 | Lembar Skala Yang di Validasi Dosen | 69 |
| Lampiran 10 | Lembar Penilaian Validasi Dosen Pertama | 71 |
| Lampiran 11 | Lembar Penilaian Validasi Dosen Kedua | 72 |
| Lampiran 12 | Skala Perilaku Asertif Uji Coba | 73 |
| Lampiran 13 | Skala Kecenderungan Kepribadian Uji Coba | 76 |
| Lampiran 14 | Validitas Dan Reliabilitas Skala Asertif | 78 |
| Lampiran 15 | Validitas Dan Reabilitas Skala Kepribadian | 79 |
| Lampiran 16 | Persetujuan Seminar Hasil | 81 |
| Lampiran 17 | Skala Kecenderungan Kepribadian | 82 |
| Lampiran 18 | Skala Perilaku Asertif | 85 |
| Lampiran 19 | Tabulasi Data Hasil Penelitian Keseluruhan | 87 |
| Lampiran 20 | Tabulasi Hasil Korelasi | 97 |
| Lampiran 21 | Foto Uji Coba Sebelum Penelitian | 98 |
| Lampiran 22 | Foto Penelitian | 99 |
| Lampiran 23 | Daftar Nama Mahasiswa BK 2019 Kelas Inderalaya | 100 |
| Lampiran 24 | Daftar Nama Mahasiswa BK 2019 Kelas Palembang | 101 |
| Lampiran 25 | Halaman Pengesahan Setelah Seminar Hasil | 102 |
| Lampiran 26 | Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian | 103 |
| Lampiran 27 | Persetujuan Ujian Akhir | 104 |
| Lampiran 28 | Bukti Perbaikan Seminar Hasil | 105 |

| | | |
|-------------|--------------------------------|-----|
| Lampiran 29 | Kartu Pembimbing Skripsi | 106 |
| Lampiran 30 | Bukti Perbaikan Skripsi | 108 |

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara kecenderungan kepribadian dengan perilaku asertif pada mahasiswa Bimbingan Konseling angkatan 2019 Universitas Sriwijaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif korelasional. Populasi terdiri dari 81 mahasiswa dari kelas Inderalaya dan kelas Palembang yang kemudian dipilih menggunakan teknik sampel jenuh dan semua populasi dijadikan anggota sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan skala perilaku asertif dan adopsi skala *JTI (Jung Type's Indicator)* untuk variabel kecenderungan kepribadian. Dari hasil perhitungan didapatkan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,120$ dengan $p = 0,288$ yang artinya bahwa terdapat hubungan yang lemah antara kecenderungan kepribadian dengan perilaku asertif pada mahasiswa Bimbingan Konseling angkatan 2019 Universitas Sriwijaya, berarti bahwa kecenderungan kepribadian tidaklah berperan penting dalam menentukan perilaku asertif pada mahasiswa.

Kata kunci : *Kecenderungan Kepribadian, Perilaku Asertif*

ABSTRACT

This study aims to determine whether or not there was a correlation between personality tendencies and assertive behavior of student of Conseling Guide Study program in Sriwijaya University, 2019. This research used descriptive correlational. The population consisted of 81 student from Indralaya class and Palembang one who were then selected by using saturated sample technique and all of the population was be came sample the technique of colleting data used Likert scale for assertive behavior and the scale from Cael G. Jung's for the personality tendencies. Based on the result, the corelation coefficent r obtained = 0,120 with $p = 0,288$ which meant that there was correlation between personality a week tendencies and assertive behavior of students of conseling guide study program in Sriwijaya University, 2019. It means that personality tendencies were not important role in determining studen's assertive behavior.

Keywords : *Personality Tendencies , Assertive Behavior*

**HUBUNGAN KECENDERUNGAN KEPRIBADIAN DENGAN PERILAKU
ASERTIF PADA MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING
ANGKATAN 2019 UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**Messy Pernanda
06071281621067**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara kecenderungan kepribadian dengan perilaku asertif pada mahasiswa Bimbingan Konseling angkatan 2019 Universitas Sriwijaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif korelasional. Populasi terdiri dari 81 mahasiswa dari kelas Inderalaya dan kelas Palembang yang kemudian dipilih menggunakan teknik sampel jenuh dan semua populasi dijadikan anggota sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan skala perilaku asertif dan adopsi skala *JTI (Jung Type's Indicator)* untuk variabel kecenderungan kepribadian. Dari hasil perhitungan didapatkan koefisien korelasi r_{xy} 0,120 dengan $p = 0,288$ yang artinya bahwa terdapat hubungan yang lemah antara kecenderungan kepribadian dengan perilaku asertif pada mahasiswa Bimbingan Konseling angkatan 2019 Universitas Sriwijaya, berarti bahwa kecenderungan kepribadian tidaklah berperan penting dalam menentukan perilaku asertif pada mahasiswa.

Kata kunci : *Kecenderungan Kepribadian, Perilaku Asertif*

Mengesahkan,

Pembimbing 1



Dr. Syarifuddin Gani, M.Pd. Kons
NIP 195503021983031004

Pembimbing 2



Dra. Harlina, M.Sc
NIP. 195904251987032001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi BK



Dra. Harlina, M.Sc
NIP. 195904251987032001

**RELEATIONSHIP BETWEEN PERSONALITY TENDENCIES AND
ASSERTIVE BEHAVIOR IN THE 2019 COUNSELING GUIDANCE
STUDENTS OF SRIWIJAYA UNIVERSITY**

**Messy Pernanda
06071281621067**

ABSTRACT

This study aims to determine whether or not there was a correlation between personality tendencies and assertive behavior of student of Conseling Guide Study program in Sriwijaya University, 2019. This research used descriptive correlational. The population consisted of 81 student from Indralaya class and Palembang one who were then selected by using saturated sample technique and all of the population was be came sample the technique of colleting data used Likert scale for assertive behavior and the scale from Cael G. Jung's for the personality tendencies. Based on the result, the corelation coefficient r obtained = 0,120 with $p = 0,288$ which meant that there was correlation between personality a week tendencies and assertive behavior of students of conseling guide study program in Sriwijaya University, 2019. It means that personality tendencies were not important role in determining studen's assertive behavior.

Keywords : *Personality Tendencies , Assertive Behavior*

Advisor 1



Dr. Syarifuddin Gani, M.Pd. Kons
NIP 195503021983031004

Advisor 2



Dra. Harlina, M.Sc
NIP. 195904251987032001

Acknowledged by,
Coordinator Of The Guidance and Counseling Study Program,



Dra. Harlina, M.Sc
NIP. 195904251987032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepribadian merupakan anugerah Tuhan untuk manusia yang telah melekat pada dirinya dan kemudian terbentuk melalui proses yang berkelanjutan, berbagai faktor mampu membentuknya semisal kebiasaan dari lingkungan keluarga yang menentukan kepribadian awal, pola asuh orang tua yang berbeda-beda mampu membentuk kepribadian anak itu sendiri, kemudian faktor dari lingkungan luar seperti lingkungan sekolah, teman sehari-hari atau lingkungan masyarakat. Hal tersebut ternyata secara tidak langsung mampu membentuk kepribadian sang anak melalui masa perkembangan yang semakin lama akan semakin melekat pada diri sang anak itu sendiri. Secara harfiah, kepribadian mencakup seluruh aspek perkembangan mulai dari sosial, moral, fisik maupun motorik, namun selain hal tersebut, kepribadian seseorang atau individu adalah satu kesatuan dari aspek jiwa dan raga yang mampu menimbulkan adanya tingkahlaku dari seseorang, hal ini sering disebut dengan integrasi yaitu kesatuan atau integrasi dari susunan pola tingkahlaku yang dibentuk oleh individu itu sendiri melalui proses interaksi yang ada dalam diri maupun dipengaruhi oleh orang lain atau lingkungan sekitar.

Secara garis besar melalui pembagian dua tipe kepribadian yang telah dibuat Jung, maka sering kali kita mengartikan bahwasanya tipe kepribadian ekstrovert adalah mereka yang pandai bergaul, mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan, banyak teman, ramah, pengembira, serta mampu mempengaruhi orang lain dan dipengaruhi oleh orang lain juga. Beda halnya dengan sang introvert yang seringkali diartikan sebagai individu yang tertutup, pemalu, tidak banyak teman, kurang pandai bergaul, suka menyendiri, suka menyendiri bahkan terkesan takut pada orang lain. Kedua tipe kepribadian ini membentuk perbedaan persepsi yang signifikan di lingkungan manusia, dimana semua orang mampu membedakan secara mudah mana yang tipe kepribadian introvert dan mana yang ekstrovert, hal ini

dikarenakan mampu dilihat secara kasat mata melalui tingkah laku dan kebiasaan yang dilakukan sehari-hari oleh individu itu sendiri.

Pentingnya pemahaman mengenai tipe kepribadian, khususnya pada individu yang memiliki kepribadian introvert, sedikit banyak akan mampu memberikan dampak positif untuk dirinya sendiri, dengan kata lain ia akan mulai menyesuaikan diri dengan mengambil langkah positif jika harus berada pada situasi yang tidak mengenakan untuk dirinya atau bahkan dengan ia memahami kepribadiannya yang bisa dibilang pendiam dan sukar untuk bergaul maka individu tersebut akan berusaha membuka diri dengan kehadiran orang lain yang pastinya berdampak pada sikap dan penerimaan sosial orang lain terhadap dirinya. Hal negatif pada seseorang jika tidak mampu memahami kepribadiannya sendiri salah satunya ialah tidak mampu untuk menempatkan diri secara baik, sukar untuk diterima oleh orang lain, sedikit teman sehingga akan mengganggu tugas perkembangan pribadi itu sendiri. Pada dasarnya perkembangan individu juga berkaitan dengan tipe kepribadiannya, dimana seseorang akan lebih mudah menjalankan kehidupan sehari-harinya apabila sudah memahami apa yang harus ia lakukan jika mengalami permasalahan, terutama dengan lingkungan atau temannya. Khususnya pada tipe kepribadian introvert yang dikenal adalah mereka yang pendiam dan sukar untuk menerapkan perilaku atau sikap yang asertif, terutama untuk mengungkapkan apa yang sebenarnya ingin mereka katakan, hal ini bisa kita lihat sehari-hari misalnya menolak ajakan teman, dan sukar untuk mengekspresikan perasaan.

Berperilaku asertif dalam setiap keadaan serta situasi sehari-hari, akan membentuk persepsi positif dari orang lain, membangun citra diri yang disenangi orang banyak, dan mendapatkan respect serta membuat orang lain senang berkerjasama dengan individu yang asertif karena mereka mampu menjaga komunikasi dengan baik tanpa ada rasa canggung dan saling menutupi hal satu sama lain yang dapat menyebabkan kegagalan dalam berkomunikasi dan mengartikan hal yang hendak disampaikan sehingga memunculkan konflik yang tidak diinginkan. Perilaku asertif akan muncul apabila individu satu melakukan proses komunikasi

dengan individu atau kelompok selain dirinya sehingga pihak luar tersebut akan merasa nyaman dan yang pribadi individu tersebutpun juga akan merasa nyaman karena apa yang ingin dikatakan sudah tersampaikan dengan baik. Sedangkan definisi yang dikemukakan oleh Galassi dan Galassi yang menyebutkan bahwa perilaku atau sikap asertif seseorang ialah pengungkapan perasaan secara langsung melalui pengungkapan keinginan, kebutuhan, menghukum, dan berpendapat tanpa mengancam hak orang lain secara mutlak (Fauziah,2009:32).

Perilaku asertif sangat berpengaruh pada sistem kepercayaan diri seseorang, semakin asertif seseorang apalagi dalam hal mengemukakan pendapat maka kepercayaan diri individu tersebut akan semakin bertambah dengan terbiasa akan keadaan yang menyuruhnya untuk menyampaikan apa yang ia rasakan secara jujur, transparan dengan tanpa merugikan orang lain. Asertif identik dengan perilaku yang positif terutama dalam hal komunikasi, bagaimana individu mampu mengatur tata bahasa agar tidak menyinggung perasaan orang lain serta tidak membebani diri sendiri dengan hal-hal yang tidak harus menjadi beban karena tidak tersampaikan. Mengingat besarnya dampak negatif yang harus dialami apabila seseorang tidak bisa menerapkan perilaku asertif dalam kehidupan sehari-hari contohnya adalah mengemukakan pendapat secara agresif bukan asertif, salah satu contohnya ialah aksi demo yang dilakukan oleh mahasiswa yang berujung pada kekerasan dan tak jarang pemblokiran jalan raya. Hal negatif seperti ini adalah salah satu akibat atau dampak negatif dari sikap serta perilaku yang tidak asertif melainkan agresif. Hal tersebut di ungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Anita Zulkaida, 2005.

Dewasa ini perilaku asertif mulai tampak menurun, misalnya saja bisa kita ambil contoh bagaimana proses belajar mengajar dikelas, dari jumlah semua mahasiswa didalam satu kelas saja kemungkinan yang mampu mengemukakan pendapat, bertanya atau sekedar berdiskusi secara aktif hanya ada beberapa saja dan itu jumlahnya jauh lebih sedikit, padahal diyakinkan bahwasanya banyak mahasiswa yang ingin bertanya atau berargumen dikelas namun keterbatasan kepercayaan diri dan asertivitas yang rendah dari sang anak membuat efektifitas proses belajar mengajar menjadi monoton. Melalui pengamatan serta observasi

peneliti selama duduk dibangku perkuliahan, secara garis besar sering didapati mahasiswa yang tidak bisa menerapkan perilaku asertif terutama pada pribadi atau mahasiswa yang memiliki kepribadian introvert atau mahasiswa yang secara harfiah pendiam dan tidak mudah bergaul dengan teman-teman terutama dilingkup kelas baik dalam hal pergaulan sesama teman maupun mengungkapkan perasaan ketika proses pembelajaran yang kurang aktif. Hal ini didukung oleh fakta yang ditemui dilapangan melalui pengamatan sehari-hari baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Dibeberapa penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa diberbagai universitas yang ada di Indonesia menunjukkan hampir sebagian mahasiswa yang ada didalam suatu kelas kurang mampu untuk berperilaku asertif, contohnya hasil penelitian di Universitas Gunadarma (Anita Zulkaida, 2005) yang mengemukakan secara keseluruhan perilaku asertif pada mahasiswa termasuk sedang atau dalam taraf rata-rata, diperoleh nilai total rerata sebesar 130.88. ini membuktikan bahwa secara umum dan dari perilaku sikap asertif individu sudah termasuk kedalam kategori sedang atau berada pada taraf rata-rata. Dimana Tingkahlaku atau sikap asertif yang paling sulit untuk diterapkan adalah memulai pertanyaan, menolak permintaan seseorang atau lingkungan, mengajukan permintaan diri, menggambarkan ekspresi dari perasaan serta memberikan kritik dan saran kepada orang lain. Mahasiswa dalam pergaulannya sekarang ini sangat jarang untuk mampu berperilaku asertif. Mereka tidak berani menyampaikan dan mengungkapkan perasaan serta fikirannya bahkan tidak mampu untuk bertindak tegas untuk menolak sesuatu yang tidak sesuai terhadap diriya. Menurut peneliti, mahasiswa khususnya yang berada di Universitas Sriwijaya dilingkup FKIP terbilang susah untuk menyampaikan pendapat serta mengatakan apa yang ia rasakan, contohnya ketika kumpul rapat komunitas atau organisasi jarang sekali untuk berani berpendapat, kemudian tidak berani menyatakan keluhan atas apa yang dirasakan dalam organisasi tersebut dan mereka hanya memilih untuk diam dan tidak mengutarakannya, Dan seringkali mengutarakan pendapatpun dengan cara yang kasar dan tidak sopan sehingga mampu memancing emosi dari teman-teman yang lainnya.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang telah dilakukan pada mahasiswa Bimbingan Konseling angkatan 2019 Universitas Sriwijaya, peneliti melakukan “survei” untuk menganalisis pengaruh tipe kepribadian terhadap asertivitas mahasiswa BK angkatan 2019 di Universitas Sriwijaya. Studi pendahuluan ini mendapatkan hasil bahwa masih banyak terdapat mahasiswa yang kesulitan jika harus mengungkapkan perasaan dalam hal ini berkaitan dengan hal akademik dan proses belajar mengajar untuk berani berbicara dan mengungkapkan pendapat, lalu kesusahan untuk mengutarakan hal-hal yang hendak ia sampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh orang sekitar. Hal tersebut bertolak belakang dengan tujuan dari proses belajar itu sendiri, dimana peserta didik diharapkan aktif pada proses pembelajaran dalam konteks ini mampu menyampaikan keinginan dan mampu mengutarakan pendapat

Dari hasil survei dan observasi ini menunjukkan bahwa masih terdapat perbedaan yang bisa di lihat dengan jelas melalui tipe kepribadian mahasiswa untuk bersikap asertif. Oleh karena itu pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara kecenderungan kepribadian terhadap perilaku asertif pada mahasiswa Bimbingan Konseling Angkatan 2019 Universitas Sriwijaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi pokok permasalahannya adalah adakah hubungan antara kecenderungan kepribadian dengan perilaku asertif pada mahasiswa Bimbingan Konseling Angkatan 2019 Universitas Sriwijaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecenderungan kepribadian dengan perilaku asertif pada mahasiswa Bimbingan Konseling Angkatan 2019 Universitas Sriwijaya.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini berguna untuk memperluas wawasan, serta pengalaman dibidang ilmu serta pendidikan yang sebenarnya.

b. Bagi Program Studi

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang menunjukkan bahwa adanya hubungan antara kecenderungan kepribadian dengan perilaku asertif pada mahasiswa, sehingga mampu untuk dijadikan bahan evaluasi untuk lebih memahami kepribadian mahasiswanya

c. Bagi Universitas

Penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai tambahan literatur untuk jenis penelitian yang sama dan sejalan atau relevan.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian mengenai hubungan antara kecenderungan kepribadian dengan perilaku asertif pada mahasiswa Bimbingan Konseling Angkatan 2019 Universitas Sriwijaya dapat menambah sumbangan ilmiah bagi perkembangan ilmu sosial terutama masalah perilaku asertif mahasiswa, manfaat lainnya adalah untuk memberikan sumbangan yang positif pada pengetahuan khususnya Bimbingan Konseling yang berkaitan dengan kemampuan asertif mahasiswa guna meningkatkan proses pembelajaran dalam dikelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alberti, R. dan Emmons, M., (2002) *Your Perfect Right*. Penerjemah Buditjahya, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian (edisi ke dua belas)*. Malang: UMM Press.
- Cawood, D. 1997. *Manager Yang Asertif : Terampil Mengelola Karyawan dan Efektif dalam Komunikasi (Terjemahan)*. Jakarta Gramedia Pustaka Utama
- Fauziah, Fitriyana. (2009). Perbedaan Tingkat Asertifitas Siswa Kelas Akselerasi dengan Siswa Kelas Reguler di SMA N 3 Malang. Naskah Publikasi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang: Malang. *Jurnal Psikologi*
- Fensterheim, H. & Bear, J (1995). *Jangan Bilang Ya Bila Anda Ingin Mengatakannya Tidak*. Jakarta. Gunung Jati
- Hamzah, R. Dan Ismail, F. (2008). *Asertif Program Mengajar*, Malaysia : UTM Press
- Lange A.J, Jakubowski P. (1978). *Responsible Assertive Behavior*. Illinois : Research Press.
- Marini, L. Dan Andriani, E. (2005) Perbedaan Asertivitas Remaja Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua. Vol 2, 46-51. *Jurnal Psikologi*
- Nuqul, F.L. (2006). *Perbedaan intensitas kepatuhan terhadap aturan ditinjau dari tipe kepribadian introvert-ekstrovert, jenis kelamin, dan tahun angkatan*. Laporan Penelitian Peale N. V. *Berperilaku Positif*. Jakarta : Bina Rupa Aksara.
- Schultz, D.P., & Schultz, S.E. 1994. *Psychology and Work Today: An Introduction to Industrial and Organizational Psychology (6th Ed)*. New York: MacMillan Publishing Company.

- Syukri, R.M dan Zulkarnain. (2005). Asertifitas dan Kreativitas pada Karyaman yang bekerja di Multi level Marketing. *Jurnal Psikologi* : USU Press
- Sugiyono. (2015) . *Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (edisi ke dua puluh satu)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. (2010). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Sobur, Alex. (2010). *Psikologi Umum*. Bandung: Cv Pustaka Setia
- Suharsimi, Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- [2] Suharsimi, Arikunto. (2010) Hal.211. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tatus, M.A. (2018). Kemampuan Berperilaku Asertif Mahasiswa Manggarai. *Jurnal Psikologi*
- Zulkaida, Anita. (2005). Tingkah Laku Asertif Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*.
- Azwar, Saifuddin (2011). *Reliability & Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Alberti, R & Emmons, R. (2002). *Your Perfect Right Panduan Praktis Hidup Lebih Ekspresif dan Jujur Pada Diri Sendiri*. Jakarta : PT Alex Media Komputindo
- Tatus, Mariana. A (2018). *Kemampuan berperilaku Asertif Mahasiswa Manggarai Yogyakarta*. *Jurnal Psikologi*
- Utami, Erni (2017). *Hubungan Tipe Kepribadian Dengan Tingkat Kepuasan Interaksi Sosial Lansia*. *Jurnal Psikologi*
- Utomo A. Budi (2013). *Perbedaan Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert Dengan Frekuensi Terkena Bulliyng*. *Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*. *Jurnal Psikologi*